

BAB V

SIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Pembinaan Performance Character Anak Usia Dini melalui Ekstrakurikuler Coding di TK Joy Kids National Plus Kota Tasikmalaya* sebagai berikut:

5.1.1 Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler *coding* mengacu pada kurikulum TK Joy Kids National Plus yang disusun secara khusus dan sistematis oleh pihak yayasan. Dengan dua metode yang pertama *Gigo Children's First Coding* dan yang kedua *Scratch*. Pendoman utama yang digunakan adalah kurikulum merdeka yang disertai visi, misi dan tujuan lembaga untuk membentuk sekolah sehat berkarakter. Adapun pihak yang menyusun rencana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah guru KGB dengan bantuan kepala sekolah sebagai konsultan dan pembaharuan media ekstrakurikuler.

5.1.2 Prinsip utama dari ekstrakurikuler *coding* adalah memfasilitasi anak untuk meningkatkan minat dan bakatnya melalui kegiatan bermain, dan disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak. Memfasilitasi anak untuk belajar di luar kegiatan belajar mengajar berarti disini anak dapat berinteraksi langsung dengan teknologi. Melalui kegiatan ekstrakurikuler *coding* anak mendapat pengalaman baru dari kegiatan pembelajarannya, anak menyusun lego, anak menyusun rel puzzle, anak scan barcode, anak menganalisa kekeliruan dalam kegiatan bermainnya. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *coding* tetap disesuaikan pada tahapan perkembangan anak. Media dan alat pembelajaran yang digunakan adalah media dan alat yang tersedia di sekolah yaitu, STEAM robotik dan PC. Selain itu yang digunakan dalam ekstrakurikuler coding adalah model berkelompok.

5.1.3 Kegiatan ekstrakurikuler *coding* merupakan kegiatan yang mampu membina perkembangan *performance character* anak usia dini untuk berkembang pesat. Seiring dengan perkembangan teknologi anak usia dini

tidak cukup hanya dibekali dengan moral karakter, akan tetapi *performance charter* merupakan salah satu strategi menghantar Indonesia menjadi negara yang maju. Kesulitan pembinaan *performance character* melalui ekstrakurikuler *coding* sendiri adalah kekurangan fasilitas yang mendukung kegiatan tersebut selain dari itu belum adanya evaluasi terstruktur yang dilakukan sekolah untuk program ekstrakurikuler.

5.1.4 Kegiatan *performance character* melalui ekstrakurikuler *coding* merupakan satu inovasi untuk menstimulasi perkembangan karakter anak. Terutama *performance character* anak usia dini meliputi hal-hal kerjasama, kerja keras, keberanian, percaya diri, kemandirian, kesiapan belajar, kesungguhan, dan ketekunan. Dengan begitu anak akan mampu bersaing dengan perkembangan teknologi. Hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa perkembangan *performance character* anak memasuki level sikap.

5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi positif kepada berbagai pihak khususnya pihak sekolah dalam pengembangan pembinaan *performance character* anak usia dini melalui ekstrakurikuler *coding*. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi tolak ukur keberhasilan pihak sekolah dalam pemanfaatan fasilitas sekolah dan memberikan pembelajaran yang bermakna bagi anak dan juga memfasilitasi setiap capaian perkembangan anak.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun rekomendasi tersebut diantaranya:

5.3.1 Bagi Lembaga

Berdasarkan hasil penelitian di atas, melihat masih belum adanya format penilaian yang membahas secara lengkap terkait penilaian ekstrakurikuler *coding*

bagi anak , peneliti merekomendasikan lembaga untuk dapat mengembangkan penyusunan format penilaian dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai bahan evaluasi terkait perkembangan *performance charter* bagi anak usia dini. Hal ini dilakukan agar *habit performance character* dapat optimal dengan rincinya mencatat setiap capaian atau kemampuan yang anak dapatkan ketika setelah pelaksanaan ekstrakurikuler *coding*. Selain itu, lembaga direkomendasikan untuk membuat kurikulum ekstrakurikuler *coding* dikarenakan kurikulum yang digunakan masih bersifat umum. Hal ini dilakukan agar memudahkan para pendidik dalam memberikan stimulasi yang tepat, menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak, sehingga kegiatan ini selalu menjadi program unggulan yang dimiliki sekolah dan dapat menjadi contoh yang baik bagi lembaga lain.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengungkap lebih dalam lagi terkait dengan *Pembinaan Performance Character Anak Usia Dini melalui Ekstrakurikuler Coding di TK Joy Kids National Plus Kota Tasikmalaya* dengan metode lain yang dapat mengukur keberhasilan ekstrakurikuler secara lebih spesifik, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas lagi terkait pembinaan *performance character* ini.